

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP BETA
ESTIMASI BERDASARKAN PENDAPATAN SAHAM PADA
PERUSAHAAN INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN
DI BURSA EFEK JAKARTA PERIODE 1995 - 1999**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**

KK
B 10/03
Mor
a

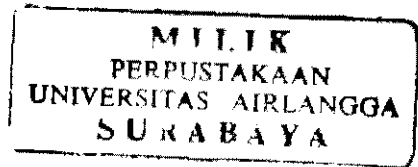


PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Diajukan Oleh:

RUDHY RONALD MORDECHAY
No. Pokok : 049615293

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**



SKRIPSI

**ANALISA PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP BETA ESTIMASI
BERDASARKAN PENDAPATAN SAHAM PADA
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN
DI BURSA EFEK JAKARTA PERIODE 1995 -1999**



**DIAJUKAN OLEH :
RUDHY RONALD MORDECHAY**

No. Pokok : 049615293

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

Dr. Hi. Sri Maemunah Socharto, SE

Tanggal...19 NOVEMBER 2002

KETUA PROGRAM STUDI,

Dr. Amirruddin, SE

Tanggal.....



INTISARI

Penelitian ini berkaitan dengan analisis pengaruh rasio-rasio keuangan yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Total Asset Ratio*, *Sales to Common Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Earnings Price Ratio* terhadap beta estimasi berdasarkan pendapatan saham. Penelitian ini bertujuan untuk mencari ada atau tidaknya pengaruh dari rasio-rasio keuangan yang bersumber dari laporan keuangan suatu perusahaan terhadap risiko saham yang diwakili oleh beta estimasi berdasarkan pendapatan saham. Selain itu pula penelitian ini mencoba untuk melihat rasio keuangan manakah yang paling berpengaruh, apabila terdapat pengaruh, terhadap beta estimasi berdasarkan pendapatan saham dari perusahaan-perusahaan industri makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Jakarta periode tahun 1995-1999.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda untuk mengetahui apakah ada pengaruh rasio-rasio keuangan yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Total Asset Ratio*, *Sales to Common Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Earning Price Ratio* terhadap beta estimasi berdasarkan pendapatan saham dari perusahaan-perusahaan industri makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Jakarta periode tahun 1995-1999.

Setelah dilakukan pengujian, hasil penelitian yang diperoleh memperlihatkan bahwa tidak ada pengaruh yang cukup signifikan dari rasio-rasio keuangan yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Total Asset Ratio*, *Sales to Common Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Earning Price Ratio* terhadap beta estimasi berdasarkan pendapatan saham dari perusahaan-perusahaan industri makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Jakarta periode tahun 1995-1999. Hasil penelitian ini diduga

disebabkan oleh karena kondisi fundamental perusahaan-perusahaan industri makanan dan minuman, yang termasuk barang kebutuhan primer, tidak mendorong investor untuk melakukan investasi pada saham. Hal ini disebabkan karena investor tertarik pada jenis investasi lain, dengan adanya kebijakan pemerintah untuk menaikkan suku bunga deposito ke level 50% dan dipengaruhi juga oleh aksi investor asing yang menarik dananya untuk menghindari kerugian akibat depresiasi nilai Rupiah terhadap Dollar Amerika, sehingga investasi dalam saham di Indonesia dengan nilai saham yang tercermin dalam nilai Rupiah tidak lagi menjanjikan keuntungan.

